

DAFTAR PUSTAKA

- Ajif, P. (2013). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)
- Akhfa, K. L. (2023). STUDI KASUS GAYA BERPACARAN LIVING TOGETHER PADA MAHASISWA KOS KOTA BANDUNG. *Repository.Upi.Edu*, 87(1,2), 149–200. [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeess](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeess)
- Anni Puji Astutik. (2005). PARADIGMA PERILAKU SOSIAL DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK (Telaah Atas Teori Burrhusm Frederic Skinner) Mustaqim. *Akibat Hukum Bangunan Gedung Yang Tidak Sesuai Dengan Izin Mendirikan Bangunan*, 7(2), 147–173. [http://dx.doi.org/10.1016/j.intell.2008.09.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/S0010-9452\(58\)80010-6%0Ahttp://pss.sagepub.com/content/17/1/67.short%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cogdev.2013.06.002%0Ahttp://www.chabris.com/Hooven2008.pdf%0Ahttp://www.ncbi.nlm](http://dx.doi.org/10.1016/j.intell.2008.09.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/S0010-9452(58)80010-6%0Ahttp://pss.sagepub.com/content/17/1/67.short%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cogdev.2013.06.002%0Ahttp://www.chabris.com/Hooven2008.pdf%0Ahttp://www.ncbi.nlm)
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Data dan Sumber Data Kualitatif SUMBER*. 6.
- Bungin, B. (2017). *Metode penelitian kualitatif:Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (fajar interpretama Mandiri (ed.); 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Gilang, P. (2021). Teori Pembelajaran Skinner. In *Gramedia Blog*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-pembelajaran-skinner/>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.

- Hanggraito, A. A. (2021). Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 282. <http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385%0Ahttp://jurnal.stpsahidsurakarta.ac.id/index.php/JPI/article/view/134/80%0Ahttps://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en%0Ahttp://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidi>
- Imam Gunawan, S.Pd, M. P. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Suryani (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Istilah, P. dan. (2023). Pengertian Persepsi, Faktor-faktor, dan Prosesnya. *Pengertian Dan Istilah*. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-persepsi-faktor-faktor-dan-prosesnya-210tMgTaKv4/full>
- Jubba, H., Yogyakarta, U. M., Juhansar, J., & Yogyakarta, U. T. (2021). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PANDEMI COVID-19 PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PANDEMI COVID-19*. November. <https://doi.org/10.33477/dj.v14i1.2176>
- Jufri, E. A. (2024). *Kumpul kebo (Cohabitation) dalam KUHP Indonesia dan rancangan KUHP Nasional*. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=99334&lokasi=lokal>
- Kaisar Atmaja, S.sos, M. . (2022). *Paradigma Sosiologi Persepektif kesatuan ilmu*. CV Lawana. https://www.google.co.id/books/edition/Paradigma_Sosiologi_Perspektif_Kesatuan/SC-gEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Karyawan, K. (n.d.). Kumpul kebo. In *Ensiklopedia Dunia*. [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kumpul_kebo#:~:text=Kumpul kebo atau kohabitasi adalah,dalam jangka panjang atau permanen.](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kumpul_kebo#:~:text=Kumpul%20kebo%20atau%20kohabitasi%20adalah,dalam%20jangka%20panjang%20atau%20permanen.)
- Kholifah, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Berbagi Pengalaman dari Lapangan* (K. P. Utama (ed.); 1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.

- Merriam-Webster. (n.d.). *cohabit*. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/cohabit>
- Nasriah, H. (2023). Mengenal Metode Penelitian Studi Kasus. *EBIMARK.ID*.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>
- nurchakiki. (2020). Studi Kasus Perilaku Pelaku Kumpul Kebo Mahasiswa Yogyakarta the Study of the Case the Behavior of Cohabiting Students Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 6, 1–10. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/download/3303/2999>
- Permatasari, D. I. (2024). *melangkah maju dengan keamanan:intergrasi blockchain dalam kelayakan bisnis*.
- Rimbani, R. M. (2017). *Bab Iii Metodologi Penelitian [Pdf]*. 20–32. [http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB%20III.pdf)
- Rinfa, E., & Indrawati. (2016). Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang Seks Bebas Dikalangan Mahasiswa. *JOM Fisip*, 3(2), 1–14.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITAFIN KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA BANDUNG.
- Tri Shandy Ramadani, F. R. (2024, September). Asyik Berduaan, Pasangan Muda-mudi di Digerebek Warga di Kamar Kos. *Rakyat Bengkulu*. <https://harianrakyatbengkulu.bacakoran.co/read/22446/asyik-berduaan-pasangan-muda-mudi-di-digerebek-warga-di-kamar-kos>
- Uluwia Leko,sri wahyuni, sinring kasman. (2024). KOHABITASI DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Kumpul Kebo di Kalangan Mahasiswa Pendatang Kost “X” dan Kost “Y” di Jalan Ujung Bori dan Jalan Borong Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar). *Education,Lenguage,And Culture Journal*, 4 No 2, 223. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i2.250>

Uswah, M. Z. (2019). Kumpul Kebo (Samen Leven) Dalam Pembaharuan Hukum Pidana Positif di Indonesia. In *UIN Alauddin* (Vol. 3, Issue 1).

Wika Hardika Legiani, Ria Yunita Lestari, H. (2018). Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika “Gambaran Perilaku Menyimpang Mahasiswa Indekost dan Upaya Pencegahannya.” *Jurnal Hermeneutika*, 4(1), 25–38. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika>

PEDOMAN WAWANCARA

Waktu wawancara :

Lokasi :

Tanggal :

Pewawancara :

Terwawancara :

Posisi dari terwawancara :

Pertanyaan :

- 1) Bisa Anda ceritakan mengenai latar belakang Anda sebagai seorang mahasiswa (umur, jurusan, dan tempat tinggal)?
- 2) Apakah Anda mengetahui istilah kohabitasi?
- 3) Bagaimana Anda pertama kali mendengar mengenai kohabitasi?
- 4) Apa pendapat Anda tentang apa yang dimaksud dengan kohabitasi?
- 5) Bagaimana sudut pandang Anda mengenai kohabitasi berkaitan dengan kehidupan mahasiswa?
- 6) Apakah Anda berpikir bahwa kohabitasi adalah hal yang biasa atau tidak wajar? Jelaskan alasannya. Apakah Anda percaya bahwa kohabitasi itu setara dengan pernikahan?
- 7) Apa bedanya?
- 8) Apa pendapat Anda tentang pasangan yang hidup bersama sebelum resmi menikah?
- 9) Apakah Anda setuju atau tidak dengan praktik kohabitasi? Silakan uraikan alasan Anda. Apakah Anda tahu tentang mahasiswa yang tinggal dengan pasangannya?
- 10) Sampaikan bagaimana bentuk tinggal mereka. Dengan cara apa mereka membagi tugas dalam kehidupan rumah tangga?
- 11) Apakah ada yang berperilaku seperti pasangan suami istri?

- 12) Apakah mereka bersikap terbuka mengenai hubungan tinggal bersama ini kepada teman-teman atau keluarga?
- 13) Di lingkungan Anda (universitas atau tempat tinggal), seberapa umum fenomena ini terjadi?
- 14) Apa pandangan orang-orang di sekitar, seperti tetangga atau pemilik kos, tentang mahasiswa yang tinggal dengan pasangan mereka?
- 15) Apa yang menurut Anda mendorong mahasiswa untuk tinggal bersama pasangan tanpa adanya pernikahan?
- 16) Apakah alasan ekonomi, seperti penghematan biaya hidup, menjadi motivasi mereka untuk tinggal bersama?
- 17) Apakah mereka merasa lebih nyaman secara emosional ketika bersama? Apakah kurangnya pengawasan dari orang tua atau universitas berpengaruh pada keputusan ini?
- 18) Apakah lingkungan sosial atau pergaulan yang terbuka dapat menjadi salah satu pemicu? Apakah menurut Anda kohabitasi dipengaruhi oleh media sosial atau budaya pop (seperti film atau selebriti)?
- 19) Apakah terdapat ketergantungan sosial di antara pasangan yang menghalangi mereka untuk berpisah meskipun belum menikah?

LAMPIRAN



Lokasi penelitian 1



Lokasi Penelitian 2



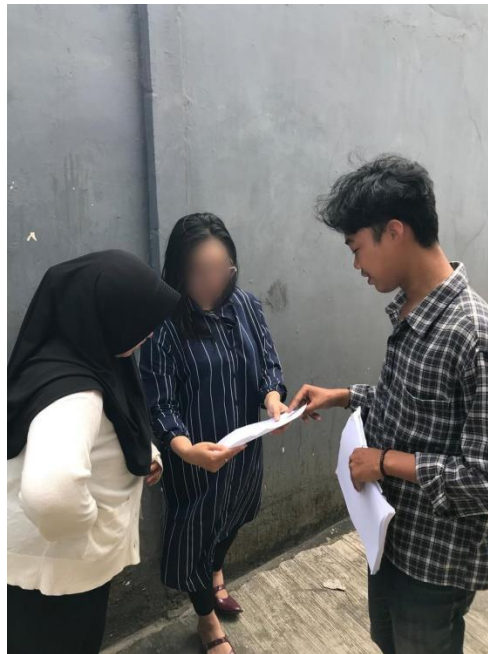
Lokasi Penelitian 3



Wawancara pada salah satu pelaku kohabitasi



Wawancara pada pelaku kohabitasi



Wawancara pada pelaku kohabitasi